



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 3 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Nurul Amin Islamic School Kota Bekasi

Wildan Miftah Firdaus¹, Ferianto²

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Wildanmf732@gmail.com
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, ferianto@fai.unsika.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 17, 2023

Revised : May 21, 2023

Accepted : June, 18 2023

Available online : July 04, 2023

How to Cite: Wildan Miftah Firdaus and Ferianto (2023) "Classroom Management in Learning Islamic Religious Education at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 665-671. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.714.

Classroom Management in Learning Islamic Religious Education at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi City

Abstract. Teacher skills are not only from the teacher's ability to master the material, but also the teacher must be able to manage the class well so that learning can run effectively and efficiently. This study uses a qualitative method. The research was conducted at SD Nurul Amin Islamic School Bekasi City. The results showed that the teacher in grade 2 SD Nurul Amin Islamic School Bekasi City in classroom management in learning Islamic religious education used an authoritarian approach. Teachers in grade 2 SD Nurul Amin Islamic School Bekasi City apply classroom rules in fostering discipline in Islamic religious education learning, such as: habituation before learning begins; Students are required to follow the flagship Tahfidz program; students keep books and throw trash in their

place, enter class on time and do homework as instructed; the application of punishment such as writing istighfar or memorizing verses of the Qur'an. Barriers in the management of grade 2 SD Nurul Amin Islamic School is known that students still tend to like to play during the learning takes place. The solution to these obstacles, the teacher must choose the right approach and method to create a conducive classroom environment. The purpose of this study is that it is expected to motivate teachers to remember the importance of fostering children's discipline and it is hoped that teachers can create good classroom management to achieve the expected learning objectives.

Keywords: classroom management, learning, Islamic religious education

Abstrak. Keterampilan guru bukan hanya dari kemampuan guru dalam menguasai materi, tetapi juga guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di SD Nurul Amin Islamic School Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School Kota Bekasi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan pendekatan otoriter. Guru di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School Kota Bekasi menerapkan peraturan kelas dalam pembinaan disiplin pada pembelajaran pendidikan agama Islam seperti: pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai; Siswa wajib mengikuti program Tahfidz unggulan; siswa menyimpan buku dan membuang sampah pada tempatnya, masuk kelas tepat waktu dan mengerjakan PR sesuai yang diperintahkan; pemberlakuan hukuman seperti menulis istighfar atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hambatan dalam pengelolaan kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School diketahui bahwa siswa masih cenderung suka bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Solusi dari hambatan tersebut, guru harus memilih pendekatan dan metode yang tepat untuk menciptakan suasana lingkungan kelas yang kondusif. Tujuan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengingat pentingnya pembinaan sikap disiplin anak dan diharapkan guru dapat menciptakan pengelolaan kelas dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kata kunci: pengelolaan kelas, pembelajaran, pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas atau manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien (Moh Toharudin, 2019). Pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Zakiah Darajat (1996: 86) dalam Durotul Khakimah (2014) "Pendidikan Agama Islam atau At-Tarbiyah Al-Islamiah adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Disiplin merupakan salah satu ajaran dalam Islam yang harus dimiliki anak sejak dini, disiplin sejak dini dapat memberikan kehidupan yang aman sejahtera untuk anak di masa yang akan datang, karena dengan disiplin anak dapat melakukan hal-hal sesuai dengan peraturan, baik peraturan agama maupun negara.

Pengelolaan kelas yang baik menjadi modal pertama bagi keberhasilan pembelajaran di kelas. Efektivitas dan kualitas pembelajaran tidak hanya terlihat dari prestasi hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada bagaimana proses pembelajaran berlangsung" (Erwin Widiasworo, 2018). Efektivitasnya pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mengantarkan kepada kesuksesan proses pembelajaran. Guru

yang mampu mengelola kelas dengan baik adalah guru yang profesional. Keterampilan guru bukan hanya dari kemampuan guru dalam menguasai materi, tetapi juga guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi kondusifnya suasana kelas diantaranya yaitu sikap disiplin. Siswa yang mempunyai sikap disiplin dalam kelas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan kelas berdasarkan pendekatannya diklasifikasikan menjadi: Pendekatan otoriter, pendekatan permisif, pendekatan resepi, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, pendekatan proses kelompok dan pendekatan prulistik (Holmes Parhusip dll, 2021). Dalam pendekatan tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, untuk itu setiap guru memilih pendekatan berdasarkan karakteristik siswa. Disiplin dalam kamus besar Indonesia diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan. Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh anak sejak dini. Guru berperan penting dalam menerapkan sikap disiplin kepada anak. Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan kondusif jika anak taat akan aturan kelas, untuk itu guru dituntut untuk memilih pendekatan yang tepat dalam pengelolaan kelas untuk membina sikap disiplin anak.

Dari penelitian studi pendahuluan yang dilakukan Viana & Nurul Aulia (2020) dalam *Analisis Pengelolaan Kelas Dengan Pendekatan Otoriter Dalam Membentuk Karakter anak Disiplin Siswa Kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa pendekatan yang terdapat pada pengelolaan kelas, yang sangat terkait dengan kedisiplinan adalah pendekatan otoriter atau kekuasaan. Pendekatan otoriter memiliki karakter dimana guru berperan sebagai penguasa untuk mengatur siswa yang ada di kelas. Dalam pendekatan otoriter ini guru memiliki kekuasaan untuk membuat peraturan juga memberikan hukuman bagi siswa yang melanggarnya.

Penelitian yang dilakukan Dewi Ayu Oktaviani (2018) dalam *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surua Mentari Tahun Ajaran 2017/2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menanamkan perilaku yang baik tidak hanya diberi penjelasan dan pengertian saja, tetapi juga dengan pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik. Guru memberikan penguatan verbal yang berupa memberikan tanggapan balik bertujuan agar siswa termotivasi dalam pembelajaran dan disiplin belajar. Penguatan non verbal berupa gerakan, kegiatan yang menyenangkan hati siswa dan memberikan simbol atau hadiah berupa alat tulis yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk berperilaku yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan Luthfi Munawwaroh Dalam *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa menumbuhkan disiplin belajar di sekolah, peran guru terutama dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan. Guru dapat menumbuhkan disiplin belajar siswa melalui interaksi sehari-hari di sekolah. Melalui interaksi di sekolah, terutama dalam

pengelolaan kelas, siswa secara berangsur-angsur dididik dan diarahkan agar tumbuh rasa disiplin belajarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan peneliti akan memfokuskan kajian penelitian mengenai pengelolaan kelas dalam pembinaan disiplin anak melalui pendekatan otoriter dan hambatan serta solusi dalam pengelolaan kelas di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School kota Bekasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School diketahui bahwa dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan pendekatan otoriter untuk pembinaan disiplin anak. Pentingnya sikap disiplin anak yang harus dimiliki oleh anak sejak dini menuntut guru agar dapat memberikan arahan kepada siswa agar terbiasa bersikap disiplin, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk menumbuhkan sikap disiplin anak guru terlebih dahulu memberikan peraturan yang harus diikuti oleh siswa, dan yang melanggarnya akan mendapatkan hukuman sebagai konsekuensinya. Siswa yang terbiasa mengikuti peraturan yang ada berdampak pada perkembangan kepribadiannya. Sikap disiplin anak dapat dilatih melalui hal-hal kecil seperti interaksi yang dilakukan di sekolah. Di lingkungan sekolah guru berperan penting dalam hal menumbuhkan sikap disiplin anak.

Sebagaimana permasalahan yang telah dipaparkan, penting kiranya untuk dilakukan penelitian terkait Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertempat di SD Nurul Amin Islamic Serang Baru Kota Bekasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengingat pentingnya pembinaan sikap disiplin anak dan diharapkan guru dapat menciptakan pengelolaan kelas dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018:7). Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat mengetahui bagaimana guru dalam mengelola kelas agar dapat membina sikap disiplin siswa.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, subjek penelitian adalah guru kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School. Teknik analisis data menggunakan triangulasi, meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan Di SD Nurul Amin Islamic School kota Bekasi kelas 2, diketahui bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk pembinaan disiplin anak guru menggunakan pendekatan otoriter. Menurut Holmes Parhusip dll, (2021) "Pendekatan otoriter adalah pengelolaan kelas yang mengandung unsur kekuasaan

dan ancaman, pendekatan ini merupakan kegiatan guru untuk mengontrol tingkah laku siswa dengan penerapan disiplin secara ketat". Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengelolaan kelas sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pengelolaan kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari ruang kelas.

Dalam hal pembinaan disiplin pada kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School guru memberikan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh siswa, seperti pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yaitu melaksanakan sholat duha, membaca Asmaul Husna dan Mengaji tadriban M3. SD Nurul Amin Islamic School juga menerapkan program Tahfidz unggulan. Siswa yang melanggar akan aturan dalam kelas akan diberikan hukuman oleh guru. Hukuman yang diberlakukan ketika melanggar seperti menulis istighfar atau menghafal surat-surat yang telah ditetapkan. Adapun siswa yang mengikuti aturan-aturan yang ada di kelas akan diberikan reward seperti bintang, dengan diberikannya reward, siswa termotivasi untuk bersikap disiplin, berlomba-lomba untuk mengumpulkan bintang lebih banyak dengan belajar dengan giat.

SD Nurul Amin Islamic School merupakan sekolah dasar yang menerapkan program Tahfidz unggulan. Murid bukan hanya dituntut untuk menguasai pelajaran umum saja akan tetapi juga dituntut untuk menguasai pelajaran agama. Dalam hal pembinaan disiplin pada kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School guru memberikan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh siswa, seperti pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yaitu melaksanakan sholat duha, membaca Asmaul Husna dan Mengaji tadriban M3. Dengan melakukan pembiasaan anak akan terbentuk sikap disiplin, melalui pembiasaan anak akan mudah dalam menghafal. Proses pembiasaan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting bagi siswa sekolah dasar. Pembiasaan menjadi pondasi yang dasar bagi siswa untuk pengetahuannya dan keterampilannya. Mereka bisa mengembangkannya di sekolah lanjutan nantinya. Guru sekolah dasar menjadi garda paling depan dalam member pengetahuan dan keterampilan selain di rumah dengan orang tua (Hidayat, 2015).

Dalam pembinaan disiplin anak menurut Miss Diana sebagai guru kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam berdisiplin, Siswa tidak akan memiliki sikap disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. Guru memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif. Dan Secara konsisten guru terus mensosialisasikan kepada siswa tentang pentingnya disiplin dalam kelas dan di rumah untuk dapat mencapai hasil optimal, melalui pembinaan dan yang lebih penting lagi melalui keteladanan. Sikap disiplin yang bisa diterapkan di sekolah bisa di mulai dari hal-hal kecil. Seperti menyimpan buku pada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya, masuk kelas tepat waktu dan mengerjakan PR sesuai yang diperintahkan.

Menurut miss Diana sebagai guru kelas 2 Hambatan dalam pengelolaan kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School diketahui bahwa karakteristik siswa masih rendah

yang cenderung masih suka bermain pada saat pembelajaran berlangsung, mengakibatkan kondisi ruang kelas menjadi gaduh. Siswa yang sedang fokus ikut terganggu. Siswa kelas 2 masih anak-anak yang mengharuskan guru harus ekstra sabar dalam mengajar, harus bisa mengendalikan pengelolaan kelas dengan baik. Sikap disiplin anak juga ada yang sudah terbentuk dari rumah, sehingga memudahkan guru untuk mengatur pengelolaan kelas.

Solusi dari hambatan tersebut, guru harus memilih pendekatan yang tepat untuk menciptakan suasana lingkungan kelas yang kondusif. Agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien guru harus tepat dalam memilih metode dan media pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Selain menjadi pengendali kelas guru juga menjadi tauladan bagi anak untuk pembinaan sikap disiplin anak, guru memberlakukan peraturan yang jelas agar siswa memahami apa yang harus dilakukan dalam kelas. Ketika anak asik bermain saat pembelajaran, guru harus bisa mengalihkan perhatian siswa agar mau memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Pendekatan otoriter merupakan pendekatan yang sangat tepat digunakan untuk pembinaan disiplin anak. Dengan pendekatan otoriter anak akan mengikuti peraturan yang dibuat oleh guru. Guru otoriter berperan sebagai pengendali dalam tingkah laku siswa di kelas, tujuan dari pendekatan otoriter adalah untuk kepentingan siswa agar terbentuk sikap disiplin sejak dini. Peraturan-peraturan yang diberlakukan di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School sejauh ini telah membentuk sikap disiplin yang menetap di diri anak. Bukan hanya siswa yang harus memiliki sikap disiplin tetapi guru juga harus menjadi tauladan bagi siswa. Dalam pendekatan otoriter guru menjadi pengendali dan juga menjadi tauladan bagi siswa.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 2 SD Nurul Amin Islamic School Kota Bekasi dalam pembinaan disiplin anak, guru menggunakan pendekatan otoriter. Diterapkannya aturan-aturan untuk diikuti oleh siswa sebagai berikut:

1. Pembiasaan
Sebelum pembelajaran siswa wajib mengikuti kegiatan sholat duha, membaca Asmaul Husna, mengaji tadruban M3.
2. Menerapkan program Tahfidz unggulan
Siswa wajib mengikuti program Tahfidz unggulan. Siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai arahan guru.
3. Sikap disiplin yang bisa diterapkan di sekolah bisa di mulai dari hal-hal kecil. Seperti menyimpan buku pada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya, masuk kelas tepat waktu dan mengerjakan PR sesuai yang diperintahkan.
4. Ketauladanan guru
Guru menjadi contoh agar siswa termotivasi untuk mengikuti peraturan yang ada di kelas.
5. Hukuman

Siswa yang tidak mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah/kelas akan mendapatkan hukuman seperti menulis istighfar atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferianto (2023) "Pengaruh Kepemimpinan Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Dalam Mewujudkan Mutu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Garut", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 1-11. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.385.
- Pahlusip, H., Heryanto., & Pandapotan. at al. (2021). *Manajemen Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.
- Munawwaroh, L. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. *Basic Education*, 7(31), 3-018.
- Oktaviani, D. A. (2018). Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rizal Bachruddin, Astuti Darmiyanti and Ferianto (2023) "Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Peserta Didik Di SDN Pasirkamuniung I", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 111-120. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.525.
- Siyoto, S (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Toharudin, M. (2019). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha.
- Khakimah, D. (2014). *KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK MA'ARIF NU 01 CILONGOK TAHUN PELAJARAN 2014-2015* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Siti Khodijah, & Heri Rifhan Halili. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 32-43. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.21>
- Viana, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Kelas Dengan Pendekatan Otoriter Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Kudus: IAIN.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva press.